

Pelatihan *Public speaking* pada Siswa SMKN 3 Lhokseumawe***Public speaking Training for SMKN 3 Lhokseumawe Students***Ika Amalia^(1*), Ella Suzanna⁽²⁾, Nur Afni Safarina⁽³⁾, Raudhatul Jannah⁽⁴⁾
& Cut Meurah Hadiah⁽⁵⁾

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia

**Corresponding author: ika.amalia@unimal.ac.id*

Abstrak

SMKN 3 Kota Lhokseumawe adalah salah satu sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Lhokseumawe. Tujuan dilaksanakannya pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan *public speaking* guna meningkatkan kemampuan berbicara siswa di depan kelas dan di depan umum, meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan gagasan atau pendapat, motivasi belajar serta kepercayaan diri melalui Pelatihan *public speaking* siswa SMKN 3 Kota Lhokseumawe. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan selama dua hari. Hari pertama yaitu pemberian psikoedukasi terkait *Public speaking* dan di hari kedua yaitu Pelaksanaan Pelatihan *Public speaking*. Adapun metode yang akan dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan Pelatihan (Role Play). Pada pengabdian ini tim pelaksana mengharapkan mendapatkan output berupa siswa mampu memahami, mengaplikasikan serta meningkatkan kemampuan berbicara siswa di depan kelas dan di depan umum, meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan gagasan atau pendapat, dapat meningkatkan motivasi belajar serta kepercayaan diri siswa/ siswi baik dikelas, dilingkungan sekolah, lingkungan sekitar maupun di lingkungan kerjanya kelak.

Kata Kunci: Pelatihan; *Public speaking*; Siswa.**Abstract**

SMKN 3 Lhokseumawe City is one of the State Vocational High Schools in Lhokseumawe City. The purpose of this service is to provide public speaking training to improve students' speaking skills in front of the class and in public, improve the ability to convey ideas or opinions, learning motivation and self-confidence through public speaking training for students at SMKN 3 Lhokseumawe City. This service was carried out for two days. The first day is providing psychoeducation related to public speaking and on the second day is the Implementation of Public speaking Training. The method that will be implemented in this service is using the lecture method, question and answer and training (Role Play). In this service, the implementing team hopes to get output in the form of students being able to understand, apply and improve students' speaking skills in front of the class and in public, improve the ability to convey ideas or opinions, can increase learning motivation and students' self-confidence both in class and in the school environment, the surrounding environment and in the future work environment.

Keywords: Trainig; *Public speaking*; Student.

Rekomendasi mensitasi :

Amalia, Ika., Suzanna, Ella., Safarina, Nur Afni., Jannah, Raudhatul. & Hadiah, Cut Meurah. (2022), Pelatihan *Public speaking* pada Siswa SMKN 3 Lhokseumawe. Gotong Royong : Jurnal Pengabdian, Pembinaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat, 2 (1): 6-10.

PENDAHULUAN

SMKN 3 Kota Lhokseumawe adalah salah satu Sekolah menengah Kejuruan Negeri yang berada di jalan Perdagangan No 36 Kota Lhokseumawe. Visi SMKN 3 Kota Lhokseumawe adalah mampu menghasilkan lulusan yang berjiwa mandiri dan memiliki kesempurnaan sesuai dengan tuntutan Dunia Usaha, perkembangan Iptek, serta menjunjung tinggi norma norma dan nilai nilai budaya bangsa dengan menggali/menghimpun serta memanfaatkan sesuai potensi yang ada.

Banyak sekali fenomena yang terjadi terkait permasalahan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa. Permasalahan ini juga terjadi pada salah satu sekolah di kota Lhokseumawe yaitu SMKN 3. Masalah ini harus segera diatasi dikarenakan kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik.

Anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimana pun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai (Lautser dalam Ghufon & Risnawita, 2010).

Mulkiyan (2017) menyatakan bahwa kepercayaan diri menjadi faktor kesuksesan seseorang. Rasa percaya diri merupakan hal utama yang perlu dimiliki setiap individu, terutama siswa. Rasa percaya diri dapat menumbuhkan perasaan positif pada diri sehingga diharap mampu untuk memiliki keyakinan kuat, tidak memiliki keraguan serta mampu mengendalikan diri dengan baik (Mulkiyan, 2017). Jika tidak memiliki rasa percaya diri, dikhawatirkan siswa tidak memiliki keyakinan internal sehingga

<https://jp3km.jurnalp3k.com/index.php/j-p3km>

dapat menghambat tindakan serta perilaku di masa mendatang.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut maka perlu dilakukan suatu kegiatan terkait permasalahan yang terjadi di SMKN 3 Lhokseumawe. Hal ini menjadi alasan mengapa perlu dilaksanakan pelatihan *public speaking* pada siswa SMKN 3 kota Lhokseumawe.

Masih banyak siswa yang tidak dapat memaksimalkan potensi dirinya dikarenakan rendahnya motivasi belajar dan rasa kepercayaan diri siswa sehingga perlu dilakukan suatu kegiatan agar dapat membantu siswa siswi dalam memotivasi belajar dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan cara memberikan pelatihan terkait pelatihan *public speaking* pada Siswa SMKN 3 Lhokseumawe. Pada kegiatan ini siswa/siswi diberikan psikoedukasi tentang *public speaking* dan manfaatnya serta pada pertemuan berikutnya siswa diberikan pelatihan tentang *public speaking*. Pelatihan *public speaking* ini diharapkan dapat membantu siswa siswi dalam meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kepercayaan diri siswa siswi tersebut.

Adapun tujuan dan manfaat kegiatan Pelatihan ini adalah: (a) Agar siswa memahami mengenai definisi *public speaking*, prinsip prinsip *public speaking*, tujuan *public speaking*, strategi sukses dalam *public speaking*, tips cara berbicara yang baik dan efektif, kunci komunikasi dalam *public speaking*, tanda tanda grogi dalam *public speaking* serta Langkah langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi grogi saat melakukan *public speaking*. (b) Agar dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa di depan kelas dan di depan umum, meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan gagasan atau pendapat, motivasi belajar

serta kepercayaan diri melalui Pelatihan *public speaking*

BAHAN DAN METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan atau langkah-langkah serta metode pemberian solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada setiap siswa siswi khususnya siswa siswi SMKN 3 Kota Lhokseumawe.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pemberian solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di SMKN 3 Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Dosen dan mahasiswa melakukan koordinasi dengan Pihak SMKN 3 Lhokseumawe untuk menyampaikan secara langsung maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah terkait kegiatan, kemudian memastikan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan. Setelah itu mempersiapkan presensi untuk kegiatan tersebut.

Presensi diberikan sebelum kegiatan pengabdian berlangsung. Setelah pengisian presensi, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang materi *public speaking* oleh tim dosen pelaksana pengabdian. Informasi ini diberikan agar para siswa siswi memahami tentang *public speaking*.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari 2 tahap, yaitu:

- 1) Tahap 1 adalah pemberian psikoedukasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022. Pada tahap ini sebelum materi dipaparkan, siswa/siswi diminta untuk mengisi pretest. Pretest ini diberikan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa/siswi dalam *public speaking* sebelum mendapatkan pengetahuan dari pemateri.

Setelah pretest dilakukan dilanjutkan dengan pemberian materi terkait *public speaking*, tanya jawab dan di akhiri dengan Post Test Kembali. Post test diberikan untuk mengukur seberapa besar tingkat penyerapan materi yang telah dipaparkan oleh Pemateri/narasumber.

- 2) Tahap 2 adalah tahap pelatihan *public speaking*. Pelatihan *public speaking* ini dilakukan secara langsung dan dilaksanakannya pada tanggal 27 Oktober 2022. Pada tahap ini, dilakukannya pelatihan terkait *public speaking* dengan berbagai cara salah satunya pemberian contoh dan simulasi/*role play*. Setelah diberikan pemberian contoh, tahap selanjutnya adalah siswa/i dibagi menjadi beberapa kelompok. Setelah berada di dalam kelompok, tiap kelompok diberikan tema dan diminta untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Setelah tahap berdiskusi, masing masing kelompok diminta untuk mempraktekkan *public speaking* dengan tema tema yang sudah ditentukan sebelumnya.

C. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan form evaluasi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana. Berikut instrument evaluasi Program pelatihan *public speaking*.

Pada kegiatan ini metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan yang sering terjadi terjadi khususnya di SMKN 3 Kota Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

1. Ceramah. Kegiatan ceramah ini dilakukan dalam pemberian materi pada psikoedukasi baik secara lisan maupun secara tulisan. Materi yang disampaikan kepada siswa/i bertujuan agar dapat membentuk pemaha-

- man yang sama antara pemateri dan siswa/i.
2. Diskusi atau tanya jawab. Sesi diskusi atau tanya jawab dilakukan agar siswa/i dapat bertanya kembali mengenai materi yang masih belum dipahami dengan baik oleh para siswa/i.
 3. Pelatihan. Pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku seseorang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 3 Lhokseumawe di Jl. H.T. Markam No. 36, Pusong Baru, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. SMKN 3 merupakan salah satu SMKN yang berada di kota Lhokseumawe.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu SMKN 3 dalam mengatasi permasalahan yang terdapat di sekolah yaitu salah satunya terkait *public speaking*, maka tim pengabdian berinisiatif memberikan pelatihan *public speaking* pada Siswa SMKN 3 Lhokseumawe. Pelatihan ini terdiri dari 2 tahap yaitu tahap psikoedukasi dan Pelatihan. Pada tahap Psikoedukasi ini terdiri dari pemberian materi tentang definisi *public speaking*, prinsip prinsip *public speaking*, tujuan *public speaking*, strategi sukses dalam *public speaking*, tips cara berbicara yang baik dan efektif, kunci komunikasi dalam *public speaking*, tanda tanda grogi dalam *public speaking* serta Langkah langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi grogi saat melakukan *public speaking*.

Kegiatan berjalan lancar dan sesuai harapan semua pihak. Pihak siswa selaku

peserta dan pihak sekolah merasa bersyukur atas terselenggaranya kegiatan pengabdian yang berjudul Pelatihan *Public Speaking* pada siswa SMKN 3 Lhokseumawe. Kesuksesan kegiatan terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ini serta pemahaman siswa terhadap materi psikoedukasi. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan pada saat sesi diskusi, hal ini membuat sesi diskusi menjadi lebih hidup.



Gambar. 1 Suasana saat Psikoedukasi

Pada tahap kedua adalah pelatihan *public speaking* yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2022. Mayoritas siswa mengatakan bahwa banyak sekali manfaat yang didapatkan dan dirasakan setelah mengikuti pelatihan ini. Siswa mengatakan bahwa dengan adanya pelatihan ini maka siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam pelatihan ini di kehidupan sehari hari mereka.



Gambar 2. Pelatihan *Public speaking*

Dampak yang dihasilkan dalam pelatihan *public speaking* pada siswa SMKN 3 Lhokseumawe adalah dengan adanya kegiatan ini maka siswa SMKN 3 mengerti dan memahami terkait definisi

public speaking, prinsip prinsip *public speaking*, tujuan *public speaking*, strategi sukses dalam *public speaking*, tips cara berbicara yang baik dan efektif, kunci komunikasi dalam *public speaking*, tanda tanda grogi dalam *public speaking* serta langkah langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi grogi saat melakukan *public speaking* sehingga dapat mengoptimalkan potensi diri siswa baik di kelas, dilingkungan sekolah maupun dilingkungan kerja mereka nantinya.

SIMPULAN

Kegiatan Pelatihan *Public speaking* Pada Siswa Smkn 3 Lhokseumawe terseleenggara dengan sangat baik dan berjalan lancar. Pelatihan ini mendapat sambutan sangat baik dari Kepala Sekolah, guru maupun para siswa selaku peserta pelatihan. Selama proses pelatihan, para siswa selaku peserta menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh pemateri. Selesai pemberian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Para peserta sangat antusias sekali dalam kegiatan ini, hal ini terlihat dari pertanyaan pertanyaan yang menarik seputar materi *public speaking*. Setelah itu terdapat sesi pelatihan terkait *public speaking* dengan diberikannya tema tema kepada siswa agar siswa bisa mempraktikkan pelatihan *public speaking* ini. Pada sesi pelatihan ini juga sangat terlihat antusiasnya siswa dalam mempraktikkan *public speaking* ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih tidak terhingga Tim Pelaksana pengabdian sampaikan kepada LPPM Universitas Malikussaleh yang telah memberikan bantuan dana sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan lancar dan terlaksana dengan

baik. Terimakasih pula kepada Kepala sekolah, guru, siswa SMKN 3 Lhokseumawe selaku peserta pelatihan serta para tim yang telah membantu terlaksanakannya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron dan Risnawita, R. S. (2010). Teori-teori Psikologi. Yogyakarta: Ar ruzz Media
- Mulkiyan, M. (2017). Mengatasi masalah kepercayaan diri siswa melalui konseling kelompok. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5 (3), 136-142. DOI: <https://doi.org/10.29210/120800>
<http://jurnal.konselingindonesia.com>
- Hollenbeck, Noe dan Wright, Gerhart, (1996), *Human Resources Management: Gaining a Competitive Advantage*, Second Edition, Boston, Irwin/McGraw-Hill.
<https://smkn3-lsm.blogspot.com/p/profil.html>